

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara berpikir ilmiah secara rasional empiris, dan sistematis yang digunakan oleh peneliti dalam disiplin ilmu untuk melakukan kegiatan penelitian. Berpikir secara rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga dapat dijangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti, suatu cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain juga dapat mengamatinya. Sistematis, berarti proses yang dilakukan pada penelitian tersebut menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis dan terstruktur. Metode penelitian berhubungan dengan prosedur teknik alat serta desain penelitian yang digunakan. Jadi, dalam metode penelitian diperlukan adanya rancangan penelitian yang mencakup; prosedur langkah-langkah yang harus ditempuh waktu penelitian, sumber data, serta bagaimana data tersebut nantinya diperoleh diolah, dan dianalisis.¹

A. Jenis dan Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis termasuk dalam Penelitian Perpustakaan *library reasearch* yaitu penelitian yang masih menggunakan bahan pustaka yang relevan, makalah, artikel, jurnal dan bahan pustaka lainnya. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian interpretatif (menggunakan penjelasan) yang melibatkan banyak metode menganalisis dan meneliti masalah. Penggunaan berbagai metode tersebut sering disebut dengan triangulasi yang bertujuan agar peneliti memperoleh pemahaman yang menyeluruh (holistik) atas fenomena yang diteliti. Menurut kaidah epistemologi, peneliti kualitatif biasanya mempelajari sesuatu yang ada di lingkungan alam manusia, berusaha memahami atau menjelaskan fenomena sesuai dengan makna yang diberikan oleh manusia. Metode kualitatif tradisional cenderung berkaitan dengan keinginan peneliti untuk melakukan penelitian. Makna, konteks, dan pendekatan keseluruhan adalah fenomena.²

¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Quadrant, 2020),5

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018), 7

B. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dengan bentuk kata-kata dan bahasa terhadap suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.³

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberikan penjelasan terhadap fenomena yang terjadi pada masa sekarang, serta menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat terhadap hubungan antara fenomena yang diteliti.⁴

C. Sumber Data

Dalam mengumpulkan sumber data-data tentang Tradisi Mencukur Alis dalam Perspektif Hadis menggunakan data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari hadits tersebut. Data primer yang digunakan dalam penulisan penelitian ini meliputi sumber-sumber atau refensi-referensi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.⁶

Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen kitab hadis dan ‘ulumul hadits, diantara 9 kitab hadits, al-Kutub al-tish’ah, kitab at-Takhrij al-Hadits dan kitab-

³ Lexy J, Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁴ Lexy J, Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 21

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001),91.

⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1995), 80.

kitab syarh al-Hadits serta beberapa buku yang terkait dengan pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti setelah melakukan penelitian terhadap sumber - sumber yang telah ada.⁷ Data ini dapat digunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh dari sumber data dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya. Sumber sekunder meliputi kitab syarh hadis serta buku-buku dan tulisan yang membahas tentang mencukur alis sebagai referensi pendukung skripsi ini. Data tersebut mendukung secara tidak langsung dengan masalah yang di kaji.⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode *library research*, yaitu studi literatur. Metode dokumen adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumentasi yang dikumpulkan agar membantu penelitian dalam memahami fenomena yang terjadi dan membantu dalam membuat interpretasi data.⁹

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dan data-data yang sesuai dengan tema yang berkaitan dengan pokok pembahasan yaitu hadis-hadis tentang mencukur alis dan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan tersebut.

⁷ Hasan, 2002 ;58

⁸ Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1996), 217

⁹ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 140-141.

¹⁰ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

E. Uji Keabsahan Data

Dengan data-data yang telah didapat dalam pembahasan maka langkah selanjutnya yaitu uji keabsahan data. Uji keabsahan data merupakan uji kredibilitas data (validitas internal), uji debenenabilitas (realibitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal) Generalisasi, dan uji komfirmabilitas (obyektifitas). Namun yang utama adaalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat agar mendapatkan kesimpulan yang tepat.¹¹ Karena sumber data dalam penelitian ini adalah tematik yang membutuhkan pemahaman yang pasti maka menguji keabsahan datanya harus didukung oleh berbagai kitab hadits dan kitab syarah hadits.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul peneliti melakukan beberapa langkah daam upaya mengolah dan menganalisis data.

- a. Kategorisasi pesan-pesan rosul yang terkandung dalam hadis, apakah hadis tersebut bersifat universal, temporal maupun lokal.
- b. setelah melakukan kategorisasi langkah berikutnya yaitu mendiskripsikan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan teks dan konteks yang menyebabkan dilarangnya perilaku mencukur alis yang ada dalam hadis dengan realitas saat ini.

Setelah dihimpun kemudian diolah berdasarkan metode pemaknaan hadis, kemudian dilakukan kategorisasi dengan menggunakan pendekatan multidisiplin ilmu pengetahuan dan mengkomparasikan pendapat para ahli hadis dan fikih.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian dimana data dikumpulkan terlebih dahulu kemudian dianalisis. Pencarian datanya dimulai dari sumber utama yaitu berupa buku yang membahas tentang mencukur alis, kemudian menggunakan kitab syarh hadist, kemudian mengaplikasikannya pada praktik tradisi mencukur alis saat ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode tematik (maudu'i). Metode maudu'i adalah mengumpulkan hadis-hadis yang

¹¹ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 294

terkait satu topik atau satu tujuan kemudian disusun sesuai dengan Asbab al-Wurud dan pemahamannya yang disertai dengan penjelasan pengungkapan dan penafsiran tentang masalah tertentu.

